

Notula Pertemuan
PFISUM8004 – Penilaian Autentik dalam Pendidikan Fisika
Offering B – 2022

Perkuliah Pertemuan ke – 4
Tanggal: 9 – 15 Februari 2023

TEMA/TOPIK : Instrument Test

PEMAKALAH

No	NIM	Nama	Judul sub-Makalah	Link PPT Presentasi	Link Video Presentasi
1	220321813865	Octa Qamar Rachmawati	Instrument Test  Makalah Instrument Test.pdf	 PP...	 Instru...
2	220321801874	Elta Rizkiyanti	Karakteristik Instrument Test  EltaRizkyanti_2203218018...	 Elt...	 Instru...
3	220321802370	Maria Ulfa Agustin	Pengembangan Instrument Test  pengembangan instrumen ...	 PP...	 Cara ...

ESEI KECIL ter-UNIK

- Nama : Firza Labiba Audah
Judul ESEI KECIL : [Esai Kecil Instrumen Test](#)
Bentuk ESEI KECIL : Poster
Alasan : Poster memuat rangkuman materi Instrumen Test yang disajikan dengan menarik dan jelas sehingga mudah dipahami pembaca.
- Nama : Qowiyyun Dyaheksita Pradani Putri Adisna
Judul ESEI KECIL : [Essay Kecil Instrumen Tes](#)
Bentuk ESEI KECIL : Video
Alasan : Video memuat rangkuman materi Instrumen Tes yang disajikan dengan menggunakan background musik yang menarik siapapun untuk menonton video tersebut
- Nama : Rizqy Nur Ayu Putri
Judul ESEI KECIL : [Instrument Test Anagram](#)
Bentuk ESEI KECIL : Scramble Word Game (Anagram) dengan memanfaatkan platfrom berbasis web bernama Wordwall
Alasan : Memberikan contoh instrumen tes dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada, dimana instrumen tes dikemas dalam permainan acak kata yang menarik

KEHADIRAN MAHASISWA

- Jumlah seluruh mahasiswa peserta matakuliah : 11 mahasiswa
- Jumlah mahasiswa yang hadir : 11 mahasiswa
- Jumlah mahasiswa yang **TIDAK** hadir : 0 mahasiswa

Catatan:

Mahasiswa dinyatakan **TIDAK** hadir

- jika ia seorang penyaji, maka ia **TIDAK** melakukan 5 hal berikut: (1) membuat 1 submakalah, (2) membuat PPT, (3) memvideokan presentasi PPT, (4) melemparkan topik diskusi, dan (5) menjawab semua pertanyaan yang berkait dengan submakalah, dan atau menanggapi saran/pendapat bukan anggota

- jika ia bukan penyaji, maka ia **TIDAK** melakukan 4 hal berikut: (1) meng upload contoh artikel yang sesuai (disertai deskripsi Novelty dan Analisis Statistik), (2) mengajukan pertanyaan, (3) menanggapi saran/pendapat mahasiswa lain, dan (4) mengumpulkan tugas esei kecil

Notula Pertemuan

- Kegiatan diskusi selama pembelajaran ini dilakukan melalui kolom diskusi di sipejar. Diskusi dilakukan secara aktif dan mandiri selama satu minggu secara asinkron. Proses diskusi di sipejar berjalan dengan sangat baik dan aktif dengan berbagai tanggapan terkait topik permasalahan yang dilontarkan oleh pemateri.
- Instrumen tes memegang peranan sebagai alat pengukuran yang digunakan oleh peneliti dan praktisi untuk membantu penilaian atau evaluasi peserta penelitian. Alat tersebut digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data pada berbagai variabel, tergantung pada pertanyaan penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian, maka akan mengetahui sumber daya data yang akan diteliti dan jenis datanya, teknik pengumpulan datanya, instrumen pengumpulan datanya, langkah penyusunan instrumen penelitian tersebut serta mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran daya pembeda, dan pengecoh/distractor suatu data dalam penelitian.
- Instrumen test memiliki 8 karakteristik yaitu validitas, reliabilitas, kerelevanan, representatif, praktis, diskriminatif, spesifik, proporsional. Dalam 8 karakteristik ini terdapat 2 karakteristik terpenting yang harus dipenuhi oleh instrumen test yaitu “Validitas dan Reliabilitas” dimana dalam kedua karakteristik tersebut dapat menentukan keterpercayaan suatu test sebagai alat ukur atau instrumen yang bisa dipertanggungjawabkan. Ketika instrumen test tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas maka instrumen test tersebut dapat dibuang (tidak digunakan) atau diganti dengan instrumen test yang baru.
- Dalam pengembangan instrumen tes hal yang harus diperhatikan adalah mengecek validitas dan reliabilitas dari tes. Dengan memastikan validitas dan reliabilitas, diharapkan instrumen yang ada benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya ingin diukur, dan ajeg jika digunakan secara berulang.

Notula Diskusi

Diskusi yang dilakukan terkait materi Instrument Test diikuti oleh seluruh mahasiswa pada rentang waktu 9 – 15 Februari 2023 dengan memanfaatkan sipejar sebagai media komunikasi selama diskusi berlangsung. Dan berikut ini hasil diskusi pada masing – masing subtopik permasalahan yang diajukan oleh penyaji :

1. Instrument Test [Octa Qamar Rachmawati]

Penyaji memberikan permasalahan terkait yaitu “Seperti yang sudah kita ketahui bersama, instrumen tes merupakan suatu alat yang didalamnya terdapat kumpulan pertanyaan yang dirancang secara khusus dalam upaya untuk mengukur kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Sehingga, berdasarkan definisi tersebut, menurut teman-teman **seberapa pentingkah instrumen tes ini digunakan dalam penelitian? Dan bagaimanakah contoh penerapannya dalam pembelajaran fisika?**” dan berikut ini respon dari audiens (mahasiswa) :

• Annisa Maya Sari – 220321801807

Instrumen tes memegang peranan sebagai alat pengukuran yang digunakan oleh peneliti dan praktisi untuk membantu penilaian atau evaluasi peserta penelitian. Alat tersebut digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data pada berbagai variabel, tergantung pada pertanyaan penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian, maka akan mengetahui sumber daya data yang akan diteliti dan jenis datanya, teknik pengumpulan datanya, instrumen pengumpulan datanya, langkah penyusunan instrumen penelitian tersebut serta mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran daya pembeda, dan pengecoh/distractor suatu data dalam penelitian.

Contoh penerapan instrumen tes pada pembelajaran fisika yaitu instrumen uji yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan deklaratif pembelajar secara ekonomis dalam konteks eksperimen optik kuantum dengan foton di tingkat sekolah menengah yang

telah dikembangkan oleh Bitzenbauer (2021). Instrumen tes ini dapat mengukur perkembangan serta karakterisasi psikometri siswa.

- **Rizqy Nur Ayu Putri – 220321801934**

Penelitian pada dasarnya merupakan proses menemukan kebenaran dari suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. Nah, dalam hal menemukan suatu kebenaran peneliti membutuhkan suatu alat yang dapat memberikan informasi tentang apa yang kita teliti. Alat itulah yang biasa kita sebut instrumen. Peneliti tidak akan bisa melakukan penelitian tanpa menentukan instrumennya terlebih dahulu. Untuk itulah, memahami instrumen penelitian sangatlah penting dalam penelitian.

Salah satu contoh penerapan instrumen tes dalam pembelajaran fisika yakni kinematics five-tier diagnostic test. Instrumen tes tersebut dirancang sebagai alat pengidentifikasi miskonsepsi peserta didik dalam materi kinematika. Bentuk instrumen tes tersebut merupakan soal pilihan ganda yang dikemas dalam 5 tahap pengerjaan. Informasi lebih detail terkait kinematics five-tier diagnostic test tersebut dapat dipelajari dalam artikel dengan link berikut. DOI: <https://doi.org/10.15575/jotalp.v7i1.11282>

- **Patricius Ari – 220321801888**

Instrumen tes sangat penting digunakan dalam penelitian, karena tes memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Mengukur kemampuan: Tes memungkinkan untuk mengukur kemampuan siswa dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang secara khusus.
2. Mendapatkan data yang akurat: Tes membantu untuk mengumpulkan data yang akurat tentang kemampuan siswa.
3. Menilai kinerja: Tes membantu untuk menilai kinerja siswa dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan mereka.
4. Mendukung evaluasi program pembelajaran: Tes membantu untuk melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran dan menentukan apakah program tersebut efektif atau tidak.

Penerapan instrumen tes dalam pembelajaran fisika dapat dilihat melalui contoh berikut: Ujian sekolah, Tes diagnostik, Tes akhir semester dan Tes proyek. Secara umum, instrumen tes memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian dan pembelajaran, karena membantu untuk mengukur kemampuan siswa dan menilai kinerja mereka dalam pembelajaran fisika.

- **Fithrotul Azizah – 220321810697**

Evaluasi pembelajaran tidak lepas dari penggunaan instrumen. Instrumen ini mempunyai peranan yang penting dalam mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Instrumen tes juga digunakan untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran.

Salah satu contoh penelitian pengembangan instrumen Tes dalam pembelajaran Fisika adalah pada jurnal berjudul Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika pada Materi Listrik Dinamis Penelitian tersebut mengembangkan instrumen berupa tes soal uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah. Tes kemampuan pemecahan masalah dikembangkan berdasarkan empat indikator kemampuan pemecahan masalah tingkat lanjut (advanced) yang diuraikan oleh Butterwoth dan Thwaites (2013). Keempat indikator tersebut antara lain (1) menggabungkan keterampilan – menggunakan imajinasi, (2) mengembangkan model, (3) melakukan penyelidikan, dan (4) menganalisis data dan menyimpulkan. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini berfokus pada materi listrik dinamis.

Link : <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11761/5574>

- **Firza Labiba Audah – 220321818284**

Kemampuan peserta didik dapat dilihat dari hasil pekerjaan menjawab pertanyaan, pernyataan pada test atau tugas-tugas untuk memenuhi aspek perilaku peserta didik.

Penggunaan instrumen dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu untuk mengumpulkan data-data penilaian pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat mempermudah guru dalam pengukuran kemampuan dan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran. Instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur jika sudah memenuhi persyaratan akademis dan melalui uji coba oleh pakar, uji lapangan, dan validitas. Dari sini, terlihat bahwa instrumen sangat penting untuk digunakan dalam penelitian.

Contoh penerapan instrumen tes dalam pembelajaran fisika adalah pengembangan instrumen tes isomorfik. Tes isomorfik merupakan butir soal yang memiliki representasi berbeda, namun memiliki penyelesaian dan konsep-konsep fisika yang sama. Tes isomorfik dapat digunakan untuk menganalisis pemahaman konsep, konsistensi, miskonsepsi, model mental, pemecahan masalah fisika, dan hasil belajar siswa.

- **Qowiyyun Dyaheksita Pradani Putri Adisna – 220321802085**

Instrumen tes penting digunakan dalam penelitian karena instrumen merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data terkait kemampuan subjek penelitian yang akan kita ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti. Kualitas alat ukur yang akan digunakan untuk pengambilan data sangat berpengaruh pada kevalidan data yang diperoleh, oleh karena itu ketepatan dan kepercayaan hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

Contoh penerapannya dalam pembelajaran fisika yaitu penggunaan instrumen Four Tier Newtonian Test (FTNT) untuk menganalisis miskonsepsi siswa tentang Hukum Newton (Kaniawati, I., Fratiwi, N. J., Danawan, A., Suyana, I., Samsudin, A., & Suhendi, E. (2019). Analyzing students' misconceptions about Newton's laws through four-tier Newtonian test (FTNT). *Journal of Turkish Science Education*, 16(1), 110-122).

- **Toni Dwi Fauzi – 220321801846**

Dalam sebuah penelitian, instrumen tes sangat penting sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis, bergantung pada tujuan apa yang ingin dicapai oleh peneliti.

Contoh penerapannya dalam pembelajaran fisika adalah PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN GERAK LURUS PADA MATA PELAJARAN FISIKA SMA. Artikelnya bisa diakses pada link berikut : <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/phy/article/view/1492>

- **Ummul Khoiriyah – 220321802076**

Instrumen merupakan alat ukur untuk mengumpulkan data terkait kemampuan subjek penelitian yang akan kita ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti. Dengan adanya instrumen penelitian, maka akan mengetahui sumber daya data yang akan diteliti dan jenis datanya, teknik pengumpulan datanya, instrumen pengumpulan datanya, langkah penyusunan instrumen penelitian tersebut serta mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran daya pembeda, dan pengecoh/distractor suatu data dalam penelitian.

Contoh penerapan instrumen tes Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Fisika untuk Mengukur Keterampilan Proses Sains Peserta Didik

Dari keseluruhan pendapat yang telah disampaikan oleh audiens (mahasiswa), telah disampaikan mengenai pentingnya penggunaan instrumen tes digunakan dalam penelitian serta beberapa contoh penerapan instrumen tes pada pembelajaran fisika. Penyaji menyimpulkan bahwa instrumen tes penting untuk digunakan dalam penelitian karena dengan adanya instrumen tes maka akan diketahui sumber daya data yang akan diteliti dan jenis datanya, teknik pengumpulan datanya, instrumen pengumpulan datanya, langkah penyusunan instrumen penelitian tersebut serta mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran daya pembeda, dan pengecoh/distractor suatu data dalam penelitian.

2. Karakteristik Instrumen Tes [Elta Rizkyanti]

Penyaji memberikan permasalahan terkait yaitu: Ketika kita menggunakan instrumen test dalam sebuah pembelajaran dan ternyata didapatkan bahwa hasil validasi dan reliabilitasnya tidak valid dan tidak reliabel. Sedangkan seperti yang telah kita pelajari bahwa validitas dan reliabilitas merupakan karakteristik penting yang harus dipenuhi. Pada situasi seperti ini, apa yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?. Melalui diskusi tersebut didapatkan hasil diskusi:

- **Fithrotul Azizah – 220321810697**

Salah satu alasan penyebab item tidak valid adalah Item pernyataan yang tidak dipahami oleh responden, item pernyataan yang kita susun tidak sesuai dengan kondisi obyektif, atau responden sendiri yang menjawab serampangan.

Apabila hasil validasi dan reliabilitasnya tidak valid dan tidak reliabel maka bisa dilakukan beberapa pilihan. Pertama adalah menyusun ulang perangkat instrumen tes. Pertanyaan dibuat kembali dan dipastikan kembali bahwa responden tidak kebingungan dengan pertanyaan yang ada dalam instrumen tes. Pilihan kedua adalah seperti yang disampaikan mbak rizky, yaitu melakukan drop (membuang) terhadap instrumen yang tidak valid tersebut.

- **Patricius Ari – 220321801888**

Pada situasi dimana hasil validitas dan reliabilitas instrumen tes tidak memenuhi standar, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis ulang konstruk tes: Dalam hal ini, perlu dilakukan analisis ulang terhadap konstruk tes untuk memastikan bahwa item-item tes yang ada memiliki konstruk yang jelas dan konsisten.
2. Revisi item-item tes: Item-item tes yang tidak sesuai atau tidak memiliki konstruk yang jelas dapat direvisi atau diganti dengan item-item tes yang lebih baik.
3. Melakukan uji coba ulang: Dilakukan uji coba ulang pada populasi yang sesuai untuk memastikan validitas dan reliabilitas tes.
4. Melakukan analisis reliabilitas: Analisis reliabilitas dapat dilakukan untuk memastikan tingkat reliabilitas tes.
5. Melakukan validasi konstruk: Validasi konstruk dapat dilakukan untuk memastikan bahwa tes memiliki validitas konstruk.
6. Mengubah desain tes: Desain tes dapat diubah untuk memastikan bahwa tes lebih mudah diterapkan dan diukur.
7. Menambah item-item tes: Dapat ditambahkan item-item tes untuk memastikan bahwa tes memiliki konsep yang lebih luas dan mengukur lebih banyak hal.
8. Mengkonsultasikan dengan ahli: Dapat dilakukan konsultasi dengan ahli untuk memastikan bahwa tes memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai.

Sebagai catatan, proses revisi dan perbaikan instrumen tes biasanya memerlukan waktu dan usaha yang tidak sedikit. Namun, hal ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa hasil tes dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat dan akurat.

- **Rizqy Nur Ayu Putri - 220321801934**

Saya sependapat dengan mbak Annisa, secara teknis perlakuan item yang tidak valid adalah dengan cara dibuang (tidak digunakan) atau item instrumen tersebut diganti dengan item yang baru.

Penyebab tidak valid suatu item karena pola data yang tidak terdistribusi secara merata, artinya terdapat pola jawaban dari responden yang tidak konsisten. Hal inilah yang menyebabkan nilai koefisien korelasi rendah, karena nilai skor jawaban responden yang ekstrim. Untuk itu, peneliti perlu meninjau kembali penyebab item tidak valid / tidak reliabel. Instrumen tes tidak valid / reliabel dapat disebabkan oleh 3 faktor berikut.

1. Item pernyataan yang tidak dipahami oleh responden
2. item pernyataan yang kita susun tidak sesuai dengan kondisi obyektif

3. responden menjawab serampangan (biasanya responden “cari aman” dengan memilih skala jawaban di tengah : Ragu-Ragu atau Netral).

- **Annisa Maya Sari – 220321801807**

Dalam mengatasi situasi dimana instrumen tes tidak valid dan tidak reliabel yaitu dengan membuang setiap item yang tidak valid dan tidak reliabel, kemudian diuji kembali dan dilihat hasilnya. Jika tetap tidak valid dan tidak reliabel, maka item harus dibuang kembali dan dilakukan berulang. Item yang tidak valid dan tidak reliabel tidak mungkin diikutsertakan lagi, karena akan mengganggu instrumen tes sebagai alat ukur.

- **Toni Dwi Fauzi – 220321801846**

Saya setuju dengan pendapat teman-teman, bahwa item yang tidak valid dan tidak reliabel harus direvisi dan diuji kembali. Apabila setelah uji ulang masih tidak valid atau tidak reliabel, maka item harus dibuang. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen yang benar-benar ideal dalam mengukur

- **Qowiyyun Dyaheksita Pradani Putri Adisna – 220321802085**

Saya setuju dengan pendapat teman-teman di atas, ketika hasil validasi dan reliabilitas soal tidak valid dan tidak reliabel maka kita bisa melakukan perbaikan pada item-item yang tidak valid dan tidak reliabel kemudian menguji cobakan kembali. Namun jika tetap tidak valid, maka kita bisa membuang item soal yang tidak valid tersebut.

- **Firza Labiba Audah – 220321818284**

Saya sependapat dengan teman-teman, jika instrumen tidak valid dan reliabel, maka perlu di-drop atau dibuang. Namun, jika penyebabnya adalah kurang pahamnya responden, menurut saya instrumen tes bisa kita revisi. Setelah revisi, baru kita uji kembali. Jika memang hasilnya tetap tidak valid dan reliabel, maka item harus dibuang

- **Ummul Khoiriyah - 220321802076**

Salah satu alasan penyebab item tidak valid adalah Item pernyataan yang tidak dipahami oleh responden, item pernyataan yang kita susun tidak sesuai dengan kondisi obyektif, atau responden sendiri yang menjawab serampangan. Jika tetap tidak valid dan tidak reliabel, maka item harus dibuang kembali dan dilakukan berulang. Item yang tidak valid dan tidak reliabel tidak mungkin diikutsertakan lagi, karena akan mengganggu instrumen tes sebagai alat ukur.

Dari keseluruhan pendapat yang telah disampaikan oleh audiens (mahasiswa), telah disampaikan bahwa seluruh respons setuju dengan pernyataan instrumen test harus valid dan reliabel. Ketika instrumen test tidak memenuhi syarat validasi dan reliabilitas dapat dilakukan drop soal. Penyaji menyimpulkan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan karakteristik penting yang harus dipenuhi.

3. Pengembangan Instrumen Tes [Maria Ulfa Agustin]

Penyaji memberikan permasalahan terkait yaitu :

- **Fithrotul Azizah – 220321810697**

Terima kasih atas materi dan pertanyaannya mbak Ulfa, izin menjawab.

Syarat utama instrumen yang baik adalah valid dan reliabel. Validitas isi suatu instrumen adalah sejauh mana butir-butir dalam instrumen itu mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana butir-butir itu mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi). Kemudian reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran, yaitu bagaimana skor tes atau hasil penilaian yang lain tetap (tidak berubah, sama) dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain.

- **Patricius Ari – 220321801888**

Izin menjawab mbak Ulfa.

Dalam mengembangkan instrumen tes, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan validitas dan reliabilitas tes tersebut:

1. Tujuan tes: Pastikan bahwa tujuan dari tes sudah jelas dan sesuai dengan apa yang ingin diketahui.
2. Konsep yang diukur: Pastikan bahwa tes mengukur konsep yang sesuai dan relevan dengan tujuan tes.
3. Konstruk tes: Pastikan bahwa item-item tes memiliki konstruk yang jelas dan konsisten.
4. Validitas konstruk: Pastikan bahwa tes memiliki validitas konstruk dengan melakukan uji coba pada populasi yang sesuai.
5. Reliabilitas tes: Pastikan bahwa tes memiliki tingkat reliabilitas yang memadai dengan melakukan uji coba ulang dan menghitung koefisien reliabilitas.
6. Kemudahan pengukuran: Pastikan bahwa tes mudah untuk diterapkan dan diukur.
7. Keterbacaan dan kesederhanaan: Pastikan bahwa tes mudah dibaca dan dipahami oleh responden.
8. Aspek etika: Pastikan bahwa tes tidak menyinggung martabat responden dan sesuai dengan aspek etika dalam penelitian.
9. Uji coba: Pastikan bahwa tes sudah diuji coba pada populasi yang sesuai untuk memastikan validitas dan reliabilitas tes.
10. Revisi dan perbaikan: Pastikan untuk terus memantau dan mengevaluasi tes dan melakukan perbaikan apabila diperlukan.

- **Annisa Maya Sari – 220321801807**

Terima kasih Mbak Ulfa atas pertanyaannya. Izin menjawab ya.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan instrumen tes sebagai berikut.

1. Tes yang dibuat harus valid, dimana dapat mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran,
2. Tes yang dibuat harus dapat dikerjakan dengan menggunakan satu kemampuan spesifik,
3. Tes yang dibuat harus terlebih dahulu dikerjakan dan diselesaikan dengan langkah-langkah lengkap sebelum digunakan pada tes yang sesungguhnya,
4. Menetapkan sejak awal aspek kemampuan yang hendak diukur untuk setiap instrumen tes yang dibuat,
5. Menghindari sejauh mungkin kesalahan-kesalahan ketik sebarangpun kecilnya, karena hal tersebut akan mempengaruhi validitas tes,
6. Memberikan petunjuk mengerjakan tes secara lengkap dan jelas untuk setiap bentuk tes.

- **Toni Dwi Fauzi – 220321801846**

Terima kasih atas pertanyaannya, Mba Ulfa. Mohon maaf terlambat dalam berdiskusi. Ijin menjawab. Saya setuju dengan pendapat yang sudah diutarakan oleh teman-teman. Namun, dari penelitian mengenai pembelajaran, yang menjadi kewajiban dalam pengembangan instrumen tes adalah mengecek validitas dan reliabilitas dari tes. Dengan memastikan validitas dan reliabilitas, diharapkan instrumen yang ada benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya ingin diukur, dan ajeg jika digunakan secara berulang.

Terima kasih

- **Qowiyyun Dyaheksita Pradani Putri Adisna – 220321802085**

Terimakasih Mbak Maria atas pertanyaannya, saya izin menjawab. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan instrumen test yaitu instrumen tes harus valid dan reliabel, keduanya adalah syarat utama instrumen tes yang baik. Valid artinya sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran, yaitu bagaimana skor tes atau hasil penilaian yang lain tetap (tidak berubah, sama) dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain.

- **Ummul Khoiriyah – 220321802076**

Terima Kasih Kak Ulfa atas pertanyaannya, mohon izin menjawab

Dalam melakukan pengembangan instrumen tes hal yang harus diperhatikan merupakan validitas dan reliabelnya. yang berarti valid dimana dapat mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dan reliabel bagaimana skor tes atau hasil penilaian yang lain tetap (tidak berubah, sama) dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain.

- **Rizqy Nur Ayu Putri – 220321801934**

Hai Mbak Maria Ulfa, izin menjawab ya ..

Saya sependapat dengan mbak annisa terkait pemaparan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam mengembangkan instrumen tes. Sedikit menambahkan, keperluan penyusunan dan pengembangan instrumen pertama-tama adalah penetapan konstruk variabel penelitian yang merupakan sintesis dari teori-teori yang telah dibahas dan dianalisis yang penyajiannya diuraikan dalam pengkajian teoretik atau tinjauan pustaka. Selanjutnya item-item instrumen dibuat untuk mengukur indikator-indikator yang telah ditetapkan. Karena bentuk item-item instrumen yang akan dibuat harus sesuai dengan instrumen yang dipilih, maka sebelum menulis item-item instrumen terlebih dahulu peneliti harus memilih jenis instrumen apa yang sesuai untuk mengukur indikator dari variabel yang akan diteliti.

- **Firza Labiba Audah – 220321818284**

Terima kasih, mbak Ulfa. Ijin menjawab

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan instrumen tes, yaitu:

1. Tes harus dapat mengukur apa yang telah dipelajari/dilatih dalam proses pembelajaran, sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Tes disusun untuk benar-benar mewakili materi yang dipelajari.
3. Soal harus disesuaikan dengan aspek tingkat pembelajaran yang diharapkan.
4. Tes diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan/tujuan tes.

Berdasarkan hasil diskusi dalam sepekan, dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa sependapat ...

Notula ini benar-benar dibuat oleh **seluruh anggota** tim penyaji, dan di upload di sipejar pada 15 Februari 2023